BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

BDS (web banking service) Administration dalam sistem BRINETS secara umum merupakan proses registrasi atau setup yang dilakukan pada awal pelaksanaan implementasi. Dalam menu administration terdapat fungsi untuk melakukan setup mulai dari setup identitas unit kerja, pekerja dan parameter yang berhubungan dengan pelaksanaan operasional di unit kerja BRINETS. Dalam pelaksanaan setup tersebut terdapat fungsi-fungsi yang harus dilaksanakan oleh Kantor Pusat BRI dan ada yang dilaksanakan di unit kerja masing-masing.

Dalam menu Administration dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu *Security Menu dan Administration Menu.* dengan penjelasan umum sebagai berikut :

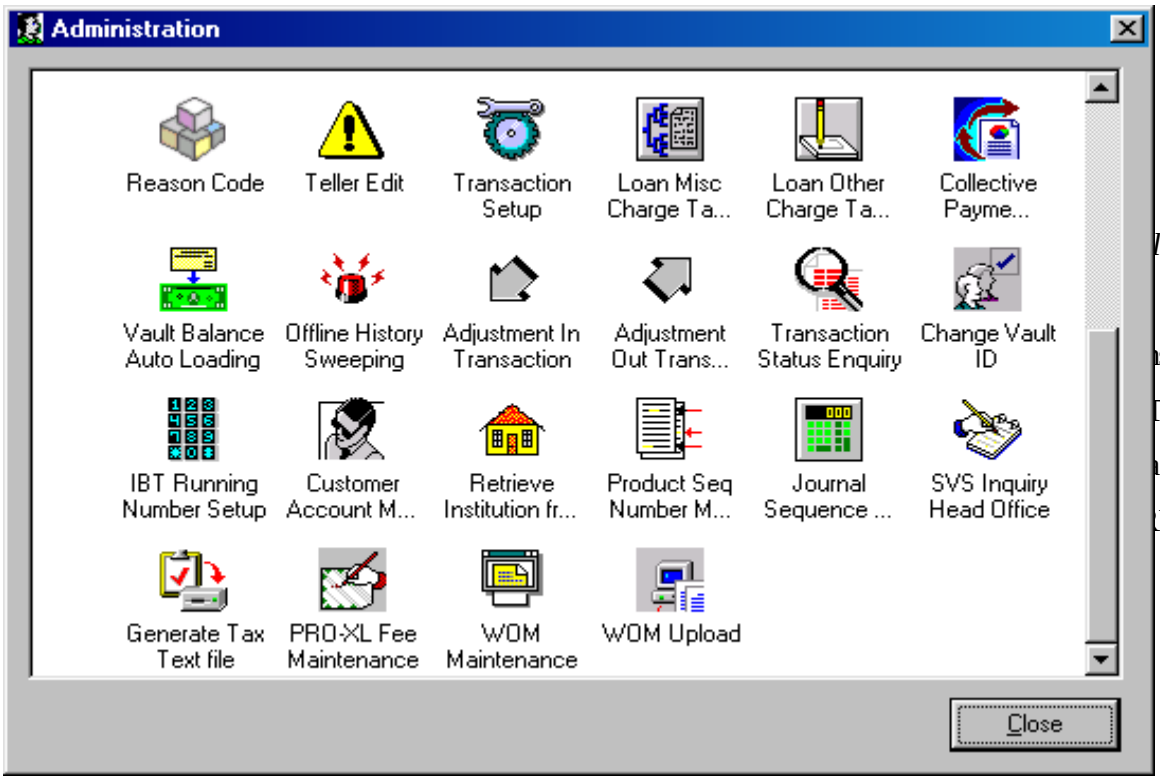
Security menu merupakan fungsi untuk melakukan setup dalam sistem dalam rangka pengamanan sistem operasional BRINETS. Hal ini bertujuan agar penggunaan sistem BRINETS dapat dipergunakan secara optimal (cepat, akuran dan aman) dalam melakukan pelayanan kepada nasabah. Menu Security terdiri atas 7 (tujuh) sub menu, yang digunakan untuk melakukan setup identitas unit kerja, setup user, pembagian tugas dan tanggung jawab user, setup batasan kewenangan user dalam melakukan transaksi dan batasan-batasan dalam penggunaan menu BRINETS. Setup *Security Menu* lebih banyak dilaksanakan oleh Divisi TSI Kanpus BRI, sedangkan unit kerja BRINETS hanya dapat melakukan yang sifatnya melengkapi data atau perubahan yang sifatnya hanya berlaku di unit kerja tersebut.

Administration Menu merupakan fungsi untuk melakukan setup dalam sistem yang berhubungan dengan produk dan pelaksanaan transaksi. Setup awal menu dalam kelompok Administration yang berlaku secara umum di unit kerja BRINETS dilakukan oleh Kanpus BRI, sedangkan perubahannya dilakukan oleh unit kerja BRINETS. Menu lainnya yang hanya berlaku dimasing-masing unit kerja dilaksanakan oleh pejabat atau pekerja yang diberikan kewenangan di unit kerja tersebut.

Unitilities Menu merupakan fungsi-fungsi pendukung yang tidak berhubungan langsung dengan pelaksanaan transaksi. Fungsi yang terdapat dalam kelompok *Utilities menu* dapat dipergunakan oleh semua user untuk mendukung kelancaran pelaksanaan transaksi yang akan dilakukan oleh user yang bersangkutan.

General Menu merupakan fungsi-fungsi yang berhubungan dengan pelaksanaan control operasional yang dipergunakan oleh pejabat yang diberikan kewenangan dimasing-masing unit kerja BRINETS.

Untuk masuk dalam menu *Administration* : klik **Teller Sistem** → klik ***Administraion***, akan muncul screen sebagai berikut :



Menu ini digunakan untuk mengatur identitas konfigurasi dasar Kantor Cabang, Capem dan unit kerja BRI lainnya yang akan diimplementasi sistem BRINETS. Identitas unit kerja (Branch

Code, Control Unit ID) dibuat dan didaftar di Kantor Pusat, sedangkan untuk pengisian data selanjutnya seperti nama unit kerja, alamat dan parameter lainnya diisi / di-setup oleh masing-masing unit kerja. Pelaksanaan setup *Branch Configuration* diunit kerja yang akan diimplementasi BRINETS dilakukan pada saat awal implementasi sebelum melaksanakan operasional hari pertama live.

Untuk masuk ke screen Branch Configuration melalui menu ***Adminiatration → Branch Configuration*** (double klik) akan tampak seperti di bawah ini. Data yang harus diisikan adalah sebagai berikut :

Branch Code : Kode Kantor Cabang/unit kerja terdiri atas 4 digit.

Control Unit ID : sebagai control kode unit kerja terdiri atas 3 digit.

Branch Name : Nama Kantor Cabang/Capem.

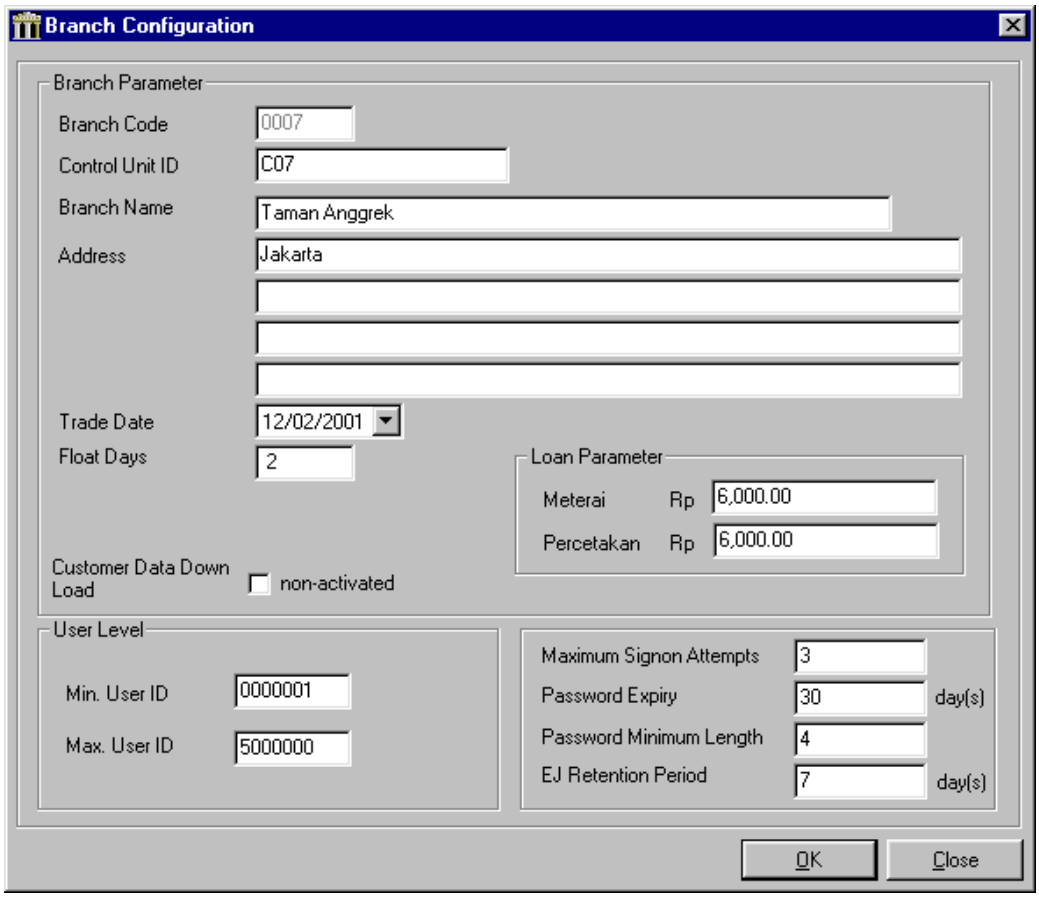
Address : diisi alamat lengkap Kantor Cabang /Capem

Trade Date : tanggal yang berlaku sesuai hari itu.

Float Days : set up jangka waktu penyelesaian kliring

Loan parameter : diisi dengan biaya yang ditetapkan untuk materai dan percetakan berkaitan dengan aplikasi pinjaman.

Customer Data Down Load : blank *(activated)*



Gambar 4.2 branch confiuration

Minimum User ID : Jumlah minimum user yang akan menggunakan sistem BRINETS di unit kerja tersebut.

Maximum User ID : Jumlah maksimum user yang akan menggunakan sistem BRINETS di unit kerja tersebut.

Max Sign-on Attempts:untuk menentukan berapa kali seorang user boleh salah dalam memasukkan password pada saat masuk ke sistem. Misalnya: 3, maka seorang user hanya boleh 2 kali salah dalam memasukkan password. Jika salah 3 kali, maka sistem akan secara otomatis mengunci user id yang bersangkutan.

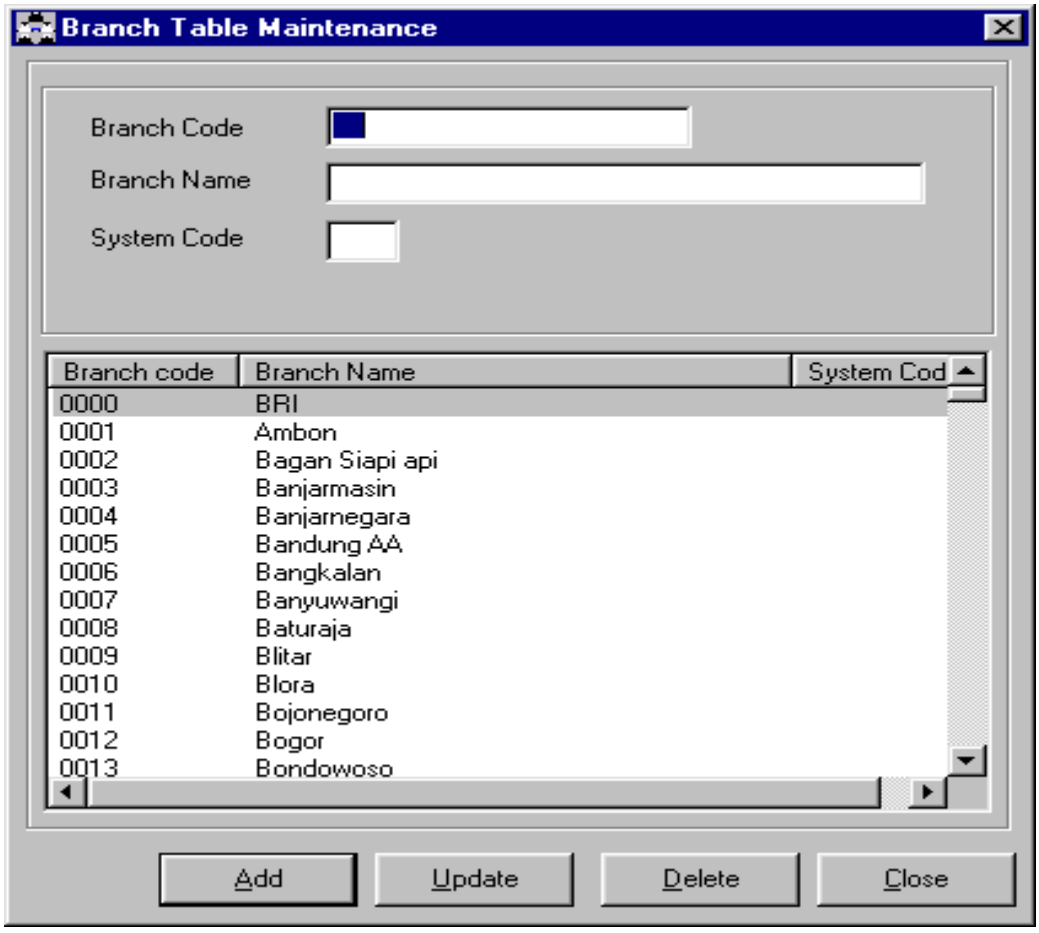
Password Expiry : untuk menentukan jangka waktu kadaluarsa password. Sebelum kadaluarsa, user harus mengganti atau mengubah *password*.

Password Min Length: untuk menentukan jumlah digit minimal password. Misalnya: 4, maka user harus menggunakan minimal 4 karakter sebagai password.

EJ Retention Period : untuk menentukan lamanya *Electronic ournal (EJ)* disimpan di dalam sistem.

Branch Table Maintenance

Menu ini dipergunakan untuk melakukan setup (menambah, mengubah dan menghapus) daftar unit kerja kedalam sistem BRIUNETS yang dilakukan oleh Divisi TSI Kantor Pusat BRI.
Untuk masuk ke screen *Branch Table Maintenance* melalui menu **Adminiatration → Branch Configuration** (double klik) akan tampak seperti di bawah ini :



Gambar 4.3 branch table maintenance

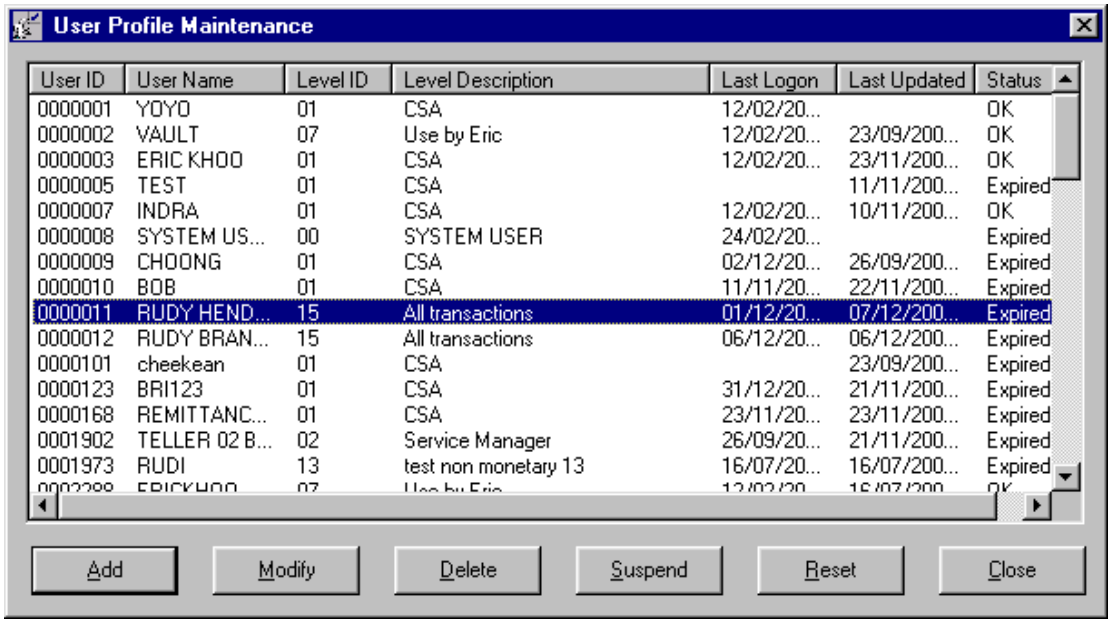
- Fungsi ***Add*** digunakan untuk mendaftarkan atau menambahkan unit kerja kedalam sistem BRINETS, dengan cara : Klik *Branch Table Maintenance* → klik *Add* → isi nama dan kode unit kerja → klik OK

- Fungsi ***Update*** digunakan untuk melakukan perubahan nama unit kerja dalam sistem BRINETS, dengan cara : Klik *Branch Table Maintenance* → klik *Update* → isi nama dan kode unit kerja → klik OK

o Fungsi ***Delete*** digunakan untuk menghapus nama unit kerja dalam sistem BRINETS, dengan cara : Klik *Branch Table Maintenance* → klik *Delete.*

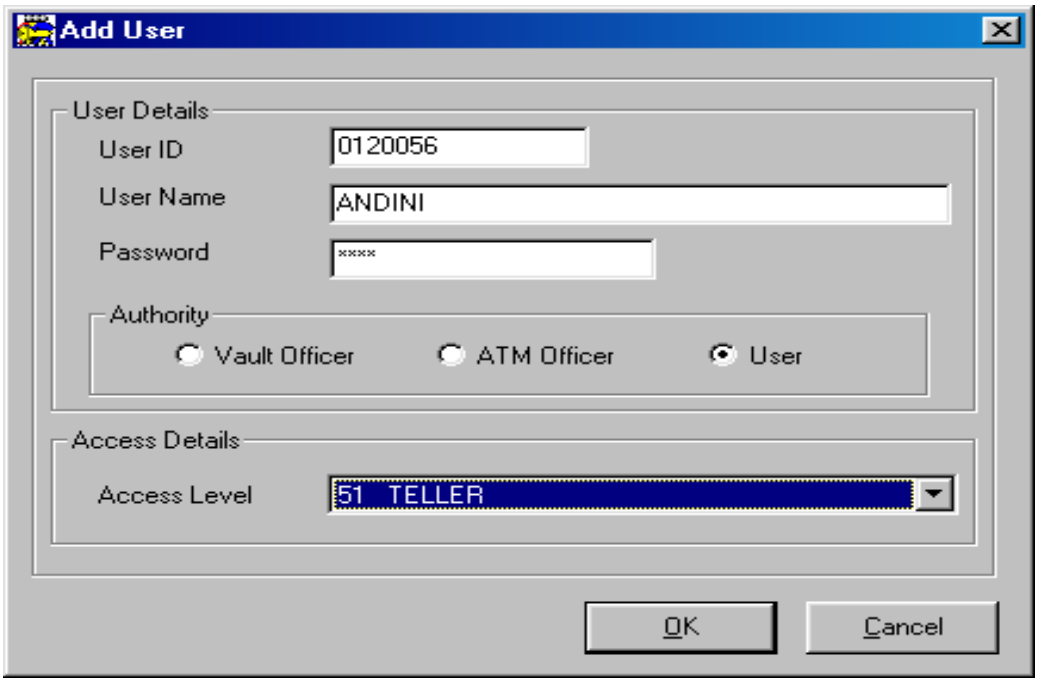
User Profile Maintenance

Menu ini dipergunakan untuk melakukan set up profil setiap *user* yang ada di unit kerja tersebut. Setiap User diberikan User ID dan harus didaftarkan di Kantor Pusat dan di unit kerja BRINETS serta di set up sesuai tingkat (level) masing-masing user.
Untuk masuk ke screen User Profile Maintenance melalui menu **Adminiatration → Branch Configuration** (double klik) akan tampak seperti di bawah ini :



Gambar 4.4 user profile maintence

o Fungsi ***Add*** untuk mendaftarkan atau menambah user baru pada saat awal implementasi dan pada saat ada tambahan pegawai di unit kerja tersebut. Proses penambahan user ke dalam sistem dengan cara : klik ***add,*** akan muncul screen sebagai berikut :



Gambar 4.5 add user

User ID : diisi Nomor User ID yang diberikan oleh Kantor Pusat terdiri atas 7 digit (4 digit kode uker dan 3 digit nomor user).

User Name : diisi nama pekerja sebagai pemegang User ID tsb.

Password : diisi password sementara yang diberikan kepada user, selanjutnya diubah oleh masing-masing pemegang user ID ybs.

Authority : Tingkat kewenangan user, diisi sesuai jabatan pekerja ybs. (sebagai: Vault Officer, ATM Officer atau User).

Vault officer hanya digunakan 1 (satu) orang petugas sebagai pengelola kas induk dalam satu unit kerja. Contoh di Kanca dipegang oleh AMO.

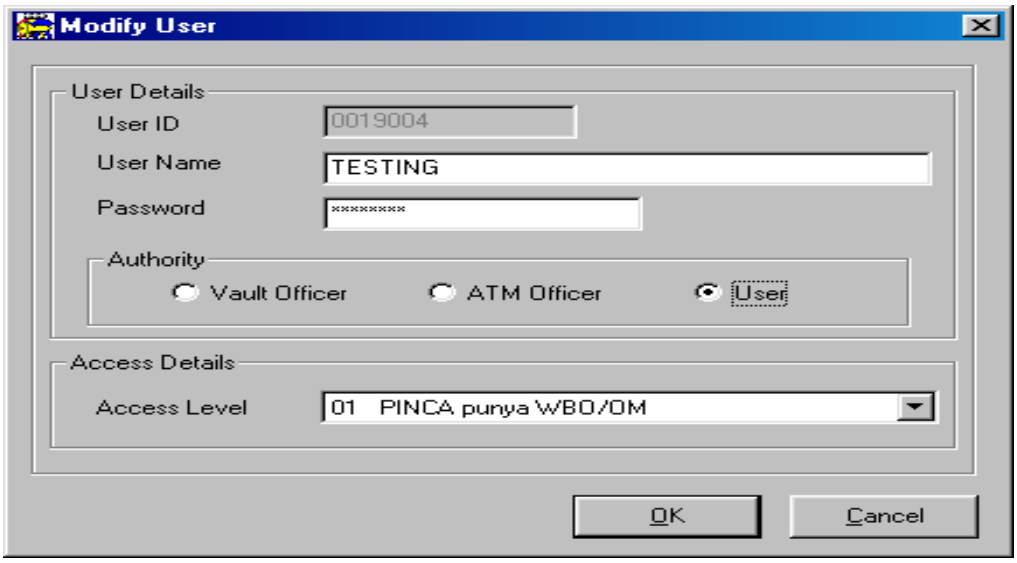
ATM Officer diberikan kepada Teller ATM.

User untuk pekerja selain AMO dan Teller ATM.

Acces Level : dipilih sesuai tingkat kewenangan dari user ybs.

Setelah pengisian sudah lengkap, klik "**OK".**

- Fungsi ***Modify*** digunakan untuk mengubah nama user dan password yang dilakukan pada saat ada pergantian pekerja/pemegang user ID dan apabila ada pekerja yang lupa passwordnya
- Proses perubahan nama user atau password dilakukan dengan cara : klik **User Profile Maintenance** → Pilih user yang akan diubah→ klik ***Modify***, akan muncul screen sebagai berikut :



Gambar 4.6 modify user

Lakukan modifikasi sesuai dengan perubahan yang diinginkan dan setelah selesai klik OK. Perubahan nama pemegang user harus dilakukan di unit kerja BRINETS dan di Kantor Pusat, sehingga apabila ada perubahan nama pemegang user ID harus disampaikan secara tertulis ke Divisi TSI Kanpus BRI untuk dilakukan perubahan.

- Fungsi ***Delete*** untuk menghapus User dari sistem BRINETS, dilakukan apabila ada pekerja yang pindah dan tidak ada yang menggantikan. Proses penghapusan dapat dilakukan dengan cara : klik **User Profile Maintenance → Pilih user yang akan dihapus → klik Delete.**

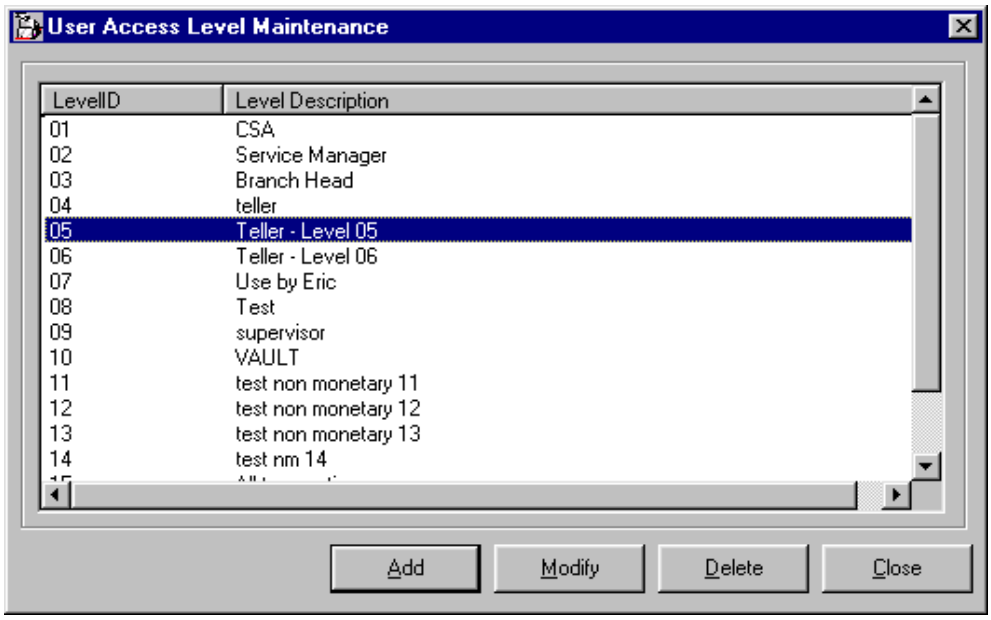
Penghapusan user didalam sistem BRINETS harus dilakukan di unit kerja dan Divisi TSI Kantor Pusat, sehingga apabila ada user yang akan dihapus dari dalam sistem harus disampaikan secara tertulis ke Divisi TSI Kanpus BRI untuk dilakukan penghapusan.

- Fungsi ***Suspend*** digunakan untuk menon-aktifkan User, dilakukan apabila ada pekerja yang cuti dan tidak ada yang menggantikan dengan maksud agar user id tersebut tidak dapat digunakan oleh pekerja yang tidak berkepentingan. Proses non aktif user dilakukan dengan cara : klik **User Profile Maintenance → Pilih user yang akan di non aktifkan → klik Suspend.**

- Fungsi ***Reset*** digunakan untuk mengubah status user dari Sign On, Suspend menjadi status "OK" (normal dan status Sign Off). Proses Reset user dilakukan dengan cara : : klik **User Profile Maintenance → Pilih user yang akan di Reset → klik Reset** dan status user akan berubah menjadi OK.

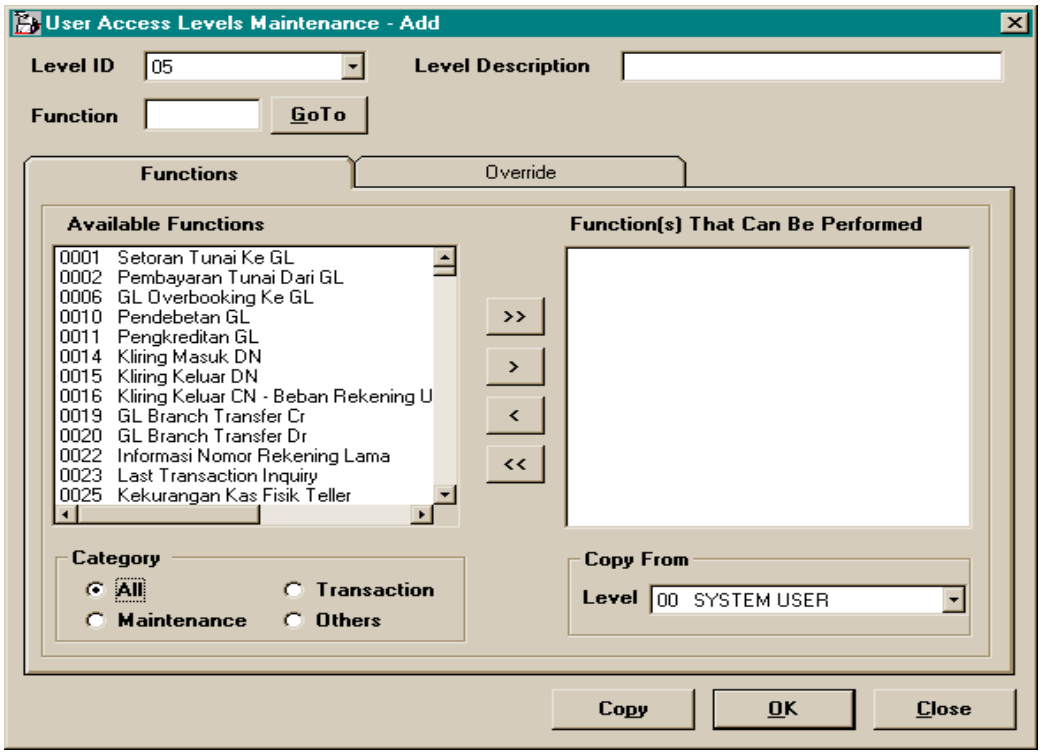
User Access Level Maintenance

Menu ini dipergunakan untuk melakukan set up kewenangan masing-masing level ID yang ada dalam sistem BRINETS. Set up *Acces Level* dilakukan oleh Divisi TSI Kantor Pusat BRI dengan pertimbangan untuk standarisasi menu dan memudahkan pengawasan. Unit kerja BRINETS hanya dapat mengusulkan ke Divisi TSI apabila ada perubahan atau penempatan menu yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada.
Proses perubahan kewenangan dilakukan dengan cara : klik **Administration →** klik ***User Access Level Maintenance***, akan muncul screen sebagai berikut :



Gambar 5.7 user access level maintenance

- Fungsi ***Add*** untuk menambahkan level ID kedalam sistem BRINETS, dengan cara : klik user *Acces Level Maintenance* → klik *add,* akan muncul screen sebagai berikut :



Gambar 5.8 user access levels maintenance add

Level ID : diisi dengan level ID yang akan ditambahkan.

Level Description : diisi dengan nama level ID tersebut.

Function adalah fungsi-fungsi (menu) yang terdapat dalam sistem BRINETS. Apabila di klik folder ***Function*** akan tampak kolom "***Available Function"*** yang berisi menu-menu (fungsi) yang tidak diberikan kepada level ID tersebut dan kolom "***Function(s) That Can Be Performed***" yaitu menu-menu (fungsi) yang telah diberikan kepada pemegang jabatan dengan level ID tersebut.

Pemberian menu (fungsi) pada suatu level ID dengan cara : klik pada menu yang akan diberikan → klik tanda **">"** untuk memindahkan dari kolom *Available Function* ke kolom *Function(s) That Can Be Performed*. Sebaliknya untuk mencabut menu (fungsi) dari suatu level ID dengan cara klik pada menu yang akan dicabut → klik tanda **"<"** untuk memindahkan dari kolom *Function(s) That Can Be Performed* ke kolom *Available Function*. Tanda ">>" dan "<<" digunakan apabila semua menu (fungsi) akan dipindahkan dari *Available Function* ke kolom *Function(s) That Can Be Performed* atau sebaliknya

Override adalah kewenangan melakukan pengesahan terhadap suatu transaksi. Apabila di klik folder o*verride* akan tampak kolom "***Available Override***" yaitu menu-menu (fungsi) yang **tidak** memerlukan override oleh level ID tersebut dan kolom "***Override That Can Be Performed***" yaitu menu-menu memerlukan *override* oleh pemegang jabatan dengan level ID tersebut.

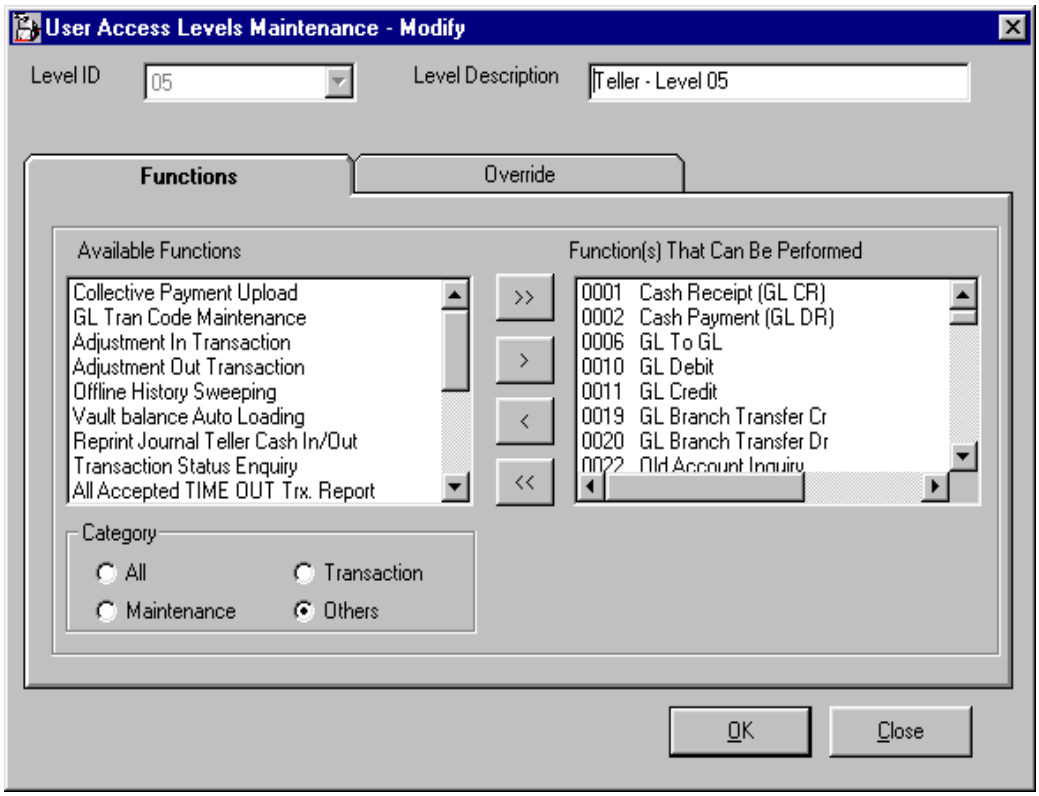
Pemberian kewenangan *override* pada suatu level ID dengan cara : klik pada menu yang akan diberikan → klik tanda **">"** untuk memindahkan dari kolom *Available Override* ke kolom *Override That Can Be Performed*. Sebaliknya untuk mencabut kewenangan dari suatu level ID dengan cara klik pada menu yang akan dicabut → klik tanda **"<"** untuk memindahkan dari kolom *Override That Can Be Performed* ke kolom *Available Override*. Tanda ">>" dan "<<" digunakan apabila semua menu (fungsi) akan dipindahkan dari *Available Override* ke kolom *Override That Can Be Performed* atau sebaliknya.

Category, yaitu jenis (pengelompokan) menu yang terdapat dalam sistem BRINETS, dibagi dalam 4 kategory, yaitu :

- *All* yaitu semua menu (*transaction, maintenance dan others*) yang ada dalam sistem akan muncul.
- *Transaction,* yaitu hanya kelompok menu yang dipergunakan untuk melakukan transaksi.
- *Maintenance,* yaitu kelompok menu yang dipergunakan untuk melakukan maintenance.
- *Others,* yaitu kelompok menu lainnya yang tidak termasuk kelompok *transaction* dan *Maintenance*.

Copy Form, digunakan apabila ingin meng copy kewenangan "*user Acces Level*" yang sudah ada, ke level user yang baru dibuat / ditambahkan.

o Fungsi ***Modify*** untuk melakukan perubahan fungsi dan kewenangan override terhadap suatu level ID tertentu dalam sistem BRINETS, dengan cara : klik **user Acces Level Maintenance → Pilih level ID** yang akan diubah keweangannya → **klik *Modify***, akan muncul screen sebagai berikut :

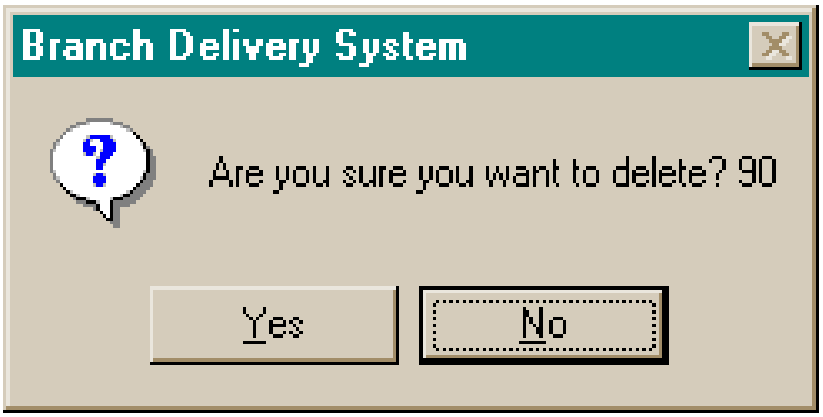


Gambar 4.9 modify

Perubahan menu (fungsi) pada suatu level ID dengan cara : klik pada menu yang akan diberikan → klik tanda **">"** untuk memindahkan dari kolom *Available Function* ke kolom *Function(s) That Can Be Performed.* Sebaliknya untuk mencabut menu (fungsi) dari suatu level ID dengan cara klik pada menu yang akan dicabut → klik tanda **"<"** untuk memindahkan dari kolom *Function(s) That Can Be Performed* ke kolom *Available Function.* Tanda ">>" dan "<<" digunakan apabila semua menu (fungsi) akan dipindahkan dari *Available Function* ke kolom *Function(s) That Can Be Performed* atau sebaliknya.

Perubahan kewenangan *override* pada suatu level ID dengan cara : klik pada menu yang akan diberikan → klik tanda **">"** untuk memindahkan dari kolom *Available Override* ke kolom *Override That Can Be Performed.* Sebaliknya untuk mencabut kewenangan dari suatu level ID dengan cara klik pada menu yang akan dicabut → klik tanda **"<"** untuk memindahkan dari kolom *Override That Can Be Performed* ke kolom *Available Override.* Tanda ">>" dan "<<" digunakan apabila semua menu (fungsi) akan dipindahkan dari *Available Override* ke kolom *Override That Can Be Performed* atau sebaliknya.

- Fungsi ***Delete*** untuk menghapus suatu level ID tertentu dalam sistem BRINETS, dengan cara : klik **user Acces Level Maintenance → Pilih level ID** yang akan dihapus → klik ***Delete***, akan muncul screen sebagai berikut :



Gambar 4.10 BDS

Klik "**Yes**" apabila telah yakin bahwa level ID tersebut betul akan dihapus dan klik 'No" apabila tidak jadi dihapus (dibatalkan).

Dalam kekurangan pada system BDS ini hanya ada pada jaringan dari kantor pusat karena bila mana jaringan internet ynag berada di kantor pusat tersebut ada gangguan maka tidak akan menjalankan proses BDS secara lanacar atau normal,sehingga pada nasabah tersebut tidak ada kekecewaan terhadap BRI ,karna nasabah akan merasa dirugikan dengan waktu yang terganggu apada jaringan tersebut, bila mana nasabah itu dari daerah yang jauha maka nasabah tidak akan merasa puas .

Maka kekurangan dari program tersebut hanya pada jaringan internet yang berhubungan dengan cabang-cabang lainnya, disini harus ada system yang lebih spesifik sehingga tidak ada lagi gangguan dari system internet semua proses yang berjalan di BRI tersebut bias terlaksana dengan baik

2.1 Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto H.M (2001 : 8) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang [Jog01].

Menurut Raymond McLeod, Jr., George Schell (2001:12) Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relative tidak berarti bagi pemakai [RG01].

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan satu atau beberapa data yang memberikan arti dan manfaat.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen didalam mengambil keputusan informasi tersebut diperoleh dari sistem informasi. Sistem Informasi ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Jogiyanto H.M (2001 : 11) Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [Jog01]..

Bila mengacu pada definisi sistem maka sistem informasi dapat definisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri atas komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Dapat di simpulkan bahwa sistem informasi adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan dengan tujuan untuk mengelola data sehingga menghasilkan informasi yang berguna.

Sistem informasi juga mempunyai beberapa komponen, yaitu :

1. *Hardware* (perangkat keras), seperti : *keyboard*, *monitor*, *microprocessor* dan lain sebagainya.
2. *Software* (perangkat lunak).
3. *Brainware* (manusia).
4. Data.
5. Prosedur atau metode-metode.

2.3 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam suatu analisis dan desain adalah pendekatan terstruktur. Suatu pendekatan yang bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi menuju tingkat lebih rendah yang lebih rinci, dimana keinginan pemakai disajikan dalam diagram aliran data. Desain terstruktur adalah implementasi secara fisik dan pembagian struktur modular secara hirarki dengan pendekatan atas bawah.

2.3.1 Flow Map

Flow Map adalah aliran data berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas yang saling terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Diagram aliran dokumen merupakan bagan – bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan – tembusannya. Kegunaan dari Flow Map ini adalah :

1. Menggambarkan aktivitas apa saja yang sedang berjalan.
2. Menjabarkan aliran dokumen yang terlihat.
3. Menjelaskan hubungan – hubungan data dan informasi dengan bagian-bagian dalam aktivitas tersebut

2.3.2 Diagram Kontek

Diagram Konteks digunakan untuk mempresentasikan keseluruhan sistem melalui sebuah lingkaran (proses), sedangkan aliran memodelkan hubungan antara sistem dengan terminator di luar sistem. Diagram Konteks terdiri dari :

a. Entitas : Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang ada.
b. Aliran Data : Informasi yang masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem.

2.3.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu alat yang menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses – proses yang dihubungkan oleh aliran data, baik antara sistem dengan lingkungannya maupun antara proses – proses yang ada didalam sistem tersebut. Simbol – simbol yang digunakan dalam DFD adalah :

1. Aliran Informasi yang dilambangkan dengan anak panah, menunjukan informasi yang masuk kedalam sistem maupun yang keluar sistem.
2. *External Entity* yang dilambangkan dengan empat persegi panjang, menunjukan bagian atau fungsi yang berada diluar sistem.
3. File atau tempat penyimpanan data dilambangkan dengan sepasang garis horizontal paralel tertutup pada salah satu ujungnya.
4. Proses dilambangkan dengan lingkaran, menunjukan kegiatan yang dilakukan oleh manusia, mesin, komputer dari hasil suatu proses data.